Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14 No. 3 September 2025
P - ISSN : 2503-4413
E - ISSN : 2654-5837, Hal 894 – 901

UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS SEBAGAI PENENTU FINANCIAL DISTRESS

Kamalia Kamarudin*
Ilmu Manajemen, Pascasarana Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Stenly Jacobus Ferdinandus
Ilmu Manajemen, Pascasarana Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Josef Richy Pattiruhu
Ilmu Manajemen, Pascasarana Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

***Penulis Korepondensi**
Stenly Jacobus Ferdinandus
amqstaler@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history :

Received:
30 April 2025
Revised:
03 July 2025
Accepted:
02 September 2025

ABSTRACT

This study uses company size and profitability as independent variables because these two variables are expected to produce sufficiently accurate data in providing an overview of a company's potential to experience financial distress. This study aims to determine and analyze the effect of company size on financial distress, to determine and analyze the effect of profitability on financial distress. In addition, it aims to determine and analyze the effect of company size and profitability on financial distress. The data analysis technique used a panel data regression model processed using the E-Views 12 Student Version application. The results of this study indicate that: (1) Company size has no effect on financial distress. (2) Profitability has an effect on financial distress. (3) Company size and profitability simultaneously affect financial distress. The t-test result for the Company Size (X1) variable obtained a t-count value of 0.0427 < t-table, which is 1.69, and a significance value of 0.96 > 0.05, so Ha is rejected and H0 is accepted. The t-test result for the Profitability variable obtained a tcount value of 3.6654 > than the t-table, which is 1.69, and a prob. value of 0.00 < 0.05. Therefore, Ha is accepted and H0 is rejected. The F test results show that simultaneously, the Company Size and Profitability variables have a significant effect on Financial Distress. The Fcount value is 4.83 > Ftable, which is 2.85, and the probability value is 0.00 < 0.05, so Ha is accepted and H0 is rejected.

Keywords: ; Profitability; Financial Distress

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

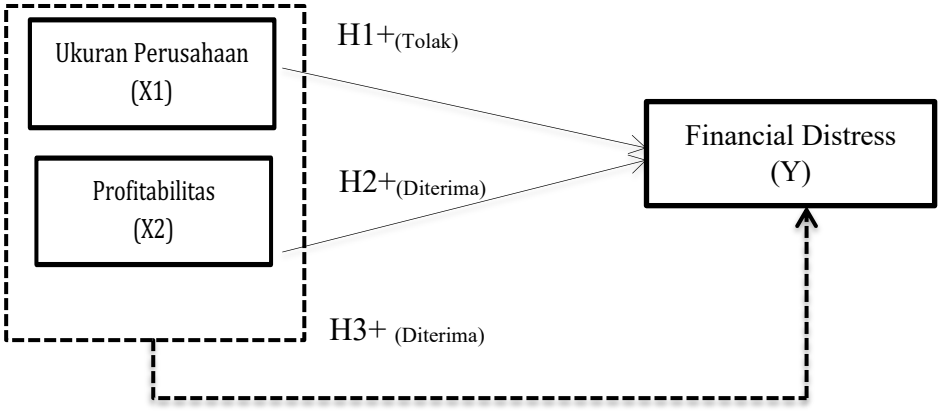
INTRODUCTION

Dengan Adanya fenomena wabah virus Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan daya beli konsumen yang dapat mengakibatkan kesulitan pendapatan keuangan di suatu perusahaan. Hal ini sangat memungkinkan akan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga membuatnya terancam bangkrut (Faldiansyah et al., 2020). Penyebaran Covid-19 di Indonesia mengakibatkan banyak sektor industry barang konsumsi terpukul. Hingga pada perusahaan manufaktur kosmetik. Dengan adanya perkembangan era digital saat ini sangat mempengaruhi dunia bisnis. Munculnya fenomena Disrupsi juga dalam dunia bisnis serta ketatnya persaingan dan seiring bertambahnya produk-produk kosmetik membuat pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir pada beberapa perusahaan manufaktur kosmetik. Penyebab terjadinya disrupsi adalah perkembangan teknologi dan terciptanya inovasi-inovasi terbaru yang mengakibatkan perubahan yang sangat mendasar dan menyeluruh hampir disegala aspek bisnis dan pelayanan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai cara, antara lain: nilai total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya semakin besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan akan lebih mampu menghadapi ancaman financial distress jika perusahaan tersebut mempunyai jumlah aset yang besar. Hal ini dibuktikan oleh Fitdini (2009) bahwa ukuran perusahaan mengalami pengaruh negatif terhadap kemungkinan perusahaan mengalami financial distress.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi financial distress adalah rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, jika tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi maka akan kecil kemungkinannya perusahaan mengalami financial distress. Menurut Wahyu (2009), profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan penggunaan aset. Banyak literatur yang menggambarkan model prediksi kebangkrutan perusahaan, tetapi hanya sedikit penelitian yang berusaha untuk memprediksi financial distress suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan sangat sulit mendefinisikan secara objektif permulaan adanya financial distress. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independennya dikarenakan kedua variabel ini diharapkan akan menghasilkan data yang cukup akurat dalam memberikan gambaran mengenai potensi perusahaan untuk mengalami financial distress. Dari uraian latar belakang tersebut maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. 2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress. 3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Financial Distress. sehingga Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H1: Diduga bahwa terdapat pengaruh positiff Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik. H2: Diduga bahwa terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik. H3: Diduga bahwa terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik.

THEORETICAL FRAMEWORK AND EMPIRICAL STUDIES

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber. Peneliti, 2025

Uji Parsial (uji t) ——————→

Uji Simultan (uji F) - - - - - - - - - - - - →

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung mempercepat pelaporan laporan keuangan tahunannya supaya pihak pemakai bisa secepat mungkin memperoleh informasi dan menggunakannya (Renaldi A. Putra, Bambang Subiyanto, 2022). Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai total aktiva perusahaan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Rossa Putu Ayu Evriella et al., 2023).

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap financial distress

Pengaruh profitabilitas terhadap financial distress

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik kinerja saham perusahaan (Agung A. Seto, Dian Septianti, 2022). Rasio profitabilitas di proksikan dengan Return on Asset (ROA) yang menunjukkan seberapa besar penggunaan asset-asset perusahaan dalam menentukan laba (Wahyu, 2009) dalam penelitian Andre dan Taqwa (2014). Dengan adanya ROA yang besar artinya perusahaan tersebut mampu mengalokasikan assetnya dengan baik untuk memperoleh laba dan tentunya kinerja perusahaan pun membaik. Hal ini mampu meminimalisir kemungkinan terjadinya kondisi financial distress sebab adanya laba perusahaan yang besar mampu menarik investor untuk menginvestasikan dananya diperusahaan tersebut, sehingga perusahaan tersebut memiliki kecukupan dana. Namun ROA yang rendah akan menyebabkan terjadinya financial

distress sebab labanya menurun (Dewi Dewa Ayu Intan Yoga Maha & Sudiartha Gede Mertha, 2017).
H2: Profitabilitas bepengaruh secara parsial terhadap Financial Distress.

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik.

Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui rasio keuangan. Dengan perusahaan mengetahui nilai dari rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat memprediksi Studi yang dilakukan Syuhada dkk., (2020) menunjukkan current ratio, debt to asset ratio, net profit margin, total asset turn over, free cash flow, dan ukuran perusahaan secara simultan dapat mempengaruhi terjadinya financial distress. Jadi, peneliti membuat hipotesis dibawah ini:
H3: Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik

RESEARCH METHODS

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih mengenai kondisi perusahaan. Jenis data menggunakan data kuantitatif, yaitu dengan memanfaatkan Perusahaan Manufaktur Kosmetik dalam melakukan perhitungan berupa angka-angka pada laporan keuangan tahun 2014-2023. Sumber data yang dipakai untuk meneliti yaitu menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari perusahaan dengan cara diakses melalui situs BEI yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur kosmetik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 7 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga tersisa 3 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 tahun. Hal ini mengakibatkan tersisa 30 sampel data yang diperiksa. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi E-Views 12 Student Version. Uji Hipotesis diantaranya Uji Parsial (Uji t) Uji Simultan (Uji F).

RESULTS AND DISCUSSIONS

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.123528	14.74793	-0.008376	0.9934
X1	0.021719	0.508220	0.042736	0.9663
X2	0.067733	0.018479	3.665427	0.0012

Sumber: Data Diolah, 2025

Pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,0427 < t_{tabel} yaitu 1,69 dan nilai signifikansi 0,96 > 0,05 sehingga Ha ditolak dan H0 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2023.
b. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas diperolah nilai t_{hitung} sebesar 3,6654 > daripada t_{tabel} yaitu 1,69 dan nilai prob. 0,00 < 0,05. Oleh karena itu, Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.436142	Mean dependent var	1.221533
Adjusted R-squared	0.345925	S.D. dependent var	0.717237
S.E. of regression	0.580064	Akaike info criterion	1.899657
Sum squared resid	8.411868	Schwarz criterion	2.133189
Log likelihood	-23.49485	Hannan-Quinn criter.	1.974366
F-statistic	4.834360	Durbin-Watson stat	0.944737
Prob(F-statistic)	0.005004		

Sumber: Data Diolah, 2025

Nilai F_{hitung} sebesar 4,83 > F_{tabel} yaitu 2,85 dan nilai probabilitas 0,00 < 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik periode 2014-2023.

Pengaruh Ukuran Perusahan terhadap Financial Distress

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Ukuran Perusahaan secara individual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Financial Disress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,96 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 0,0047 < t_{tabel} yaitu 1,69 sehingga hipotesis yang diajukan tidak terbukti. Hal ini memiliki arti bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi financial distress. Perusahaan yang besar membutuhkan biaya dan pengawasan yang lebih besar pula. Jika perusahaan tidak dapat mengatur keuangan dengan baik, maka biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional perusahaan akan lebih besar dan dapat meningkatkan risiko terjadinya kondisi financial distress. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dila Ayu (2018), Dewa & Gede (2017), menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran perushaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,6654 > t_{tabel} yaitu 1,69 sehingga hipotesis yang diajukan terbukti. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh untuk memprediksi krisis keuangan. Hal ini tingkat profit perusahaan akan mempengaruhi financial distress. Hasil penelitian sejalan dengan teori Rodoni dan Ali (2014:190) pendapatan yang diperoleh perusahaan harus mampu menutup seluruh biaya yang dikeluarkan dan menghasilkan laba bersih. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dila Ayu (2018),

Dewa & Gede (2017), menyatakan bahwa besar kecilnya profitabilitas akan berpengaruh terhadap financial distress.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas terhadap Financial Distress

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel, diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,83 dengan nilai F-tabel sebesar 2,85 pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023. Nilai Adjusted R-Square adalah 0,436142. Angka tersebut menunjukkan variabel independen yang diselidiki pada penelitian ini menyumbang 43,6143% dari variabel yang menyebabkan krisis keuangan. Temuan dari penelitian ini sama dengan temuan Christine dkk., (2019) dan Setiawan (2022) yang menghasilkan ROA dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Financial Distress

CONCLUSION, SUGGESTION, AND LIMITATION

Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur kosmetik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan temuan yang sudah diuraikan maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 0,0427 < t_{tabel} yaitu 1,69 dan nilai signifikansi 0,96 > 0,05 sehingga Ha ditolak dan H0 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2023.
2. Hasil uji t pada variabel Profitabilitas diperolah nilai t_{hitung} sebesar 3,6654 > daripada ttabel yaitu 1,69 dan nilai prob. 0,00 < 0,05. Oleh karena itu, Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2023.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress. Nilai

F_{hitung} sebesar 4,83 > F_{tabel} yaitu 2,85 dan nilai probabilitas 0,00 < 0,05 sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, yang artinya variabel Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh posittif terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Kosmetik periode 2014-2023.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam melakukan penelitian mengenai financial distress, yaitu:

1. Seorang manajemen diharapkan mampu memahami penyebab sebuah perusahaan akan memasuki kondisi krisis keuangan agar segera mengambil langkah yang tepat jika perusahaan terlihat akan mengalami kesulitan keuangan
2. Investor diharapkan untuk mengetahui penyebab yang bisa mempengaruhi kesulitan keuangan supaya mengetahui kondisi perusahaan tempat menanam modal dan mengetahui perusahaan mana yang beresiko bangkrut di masa mendatang
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel yang lebih besar atau memperluas cakupan industri, misalnya dengan membandingkan sub sektor lain di industri manufaktur atau bahkan industri yang berbeda. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh variabel independen terhadap Financial Distress di berbagai sektor bisnis.
4. Selain menggunakan regresi data panel, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan metode lain seperti analisis regresi non-linear, metode machine learning, atau pendekatan kualitatif guna mendapatkan hasil yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi Financial Distress.

REFERENCES

Aghnitama, Rivan Dwi, Alhiqni Raya Aufa, and Hersugondo Hersugondo. "Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)* 18.2 (2021): 1-11.

Agung Anggoro Seto, DianSeptianti, *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 9 No. 1 Januari 2022

Amanda, Yola, and Abel Tasman. "Pengaruh likuiditas, leverage, sales growth Dan Ukuran perusahaan TERHADAP financial distress pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017." *Jurnal Ecogen* 2.3 (2019): 453-462.

Ferdila, Ferdila, Ita Mustika, and Sri Martina. "Pengaruh firm size, likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor

barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 7.4 (2023): 3274-3284.

Gobenvy, Orchid. "Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011." *Jurnal Akuntansi* 2.1 (2014).

Juniarsi, Marlisa, Ummi Kalsum, and Fadhil Yamaly. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)* 16.3 (2023): 557-569.

Madany, Nurul, Ruliana Ruliana, and Zulkifli Rais. "Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia." *VARIANSI: Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research* 4.2 (2022): 79-94.

Nafisah, Durrotun, Kesi Widjajanti, and Yuli Budiati. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 16.1 (2023): 95-109.

Pratama, I. Gusti Bagus Angga, and I. Gusti Bagus Wiksuana. *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Diss. Udayana University, 2016.

Putra, AA Wela Yulia, and Ida Bagus Badjra. *Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas*. Diss. Udayana University, 2015.

Renaldi Arindi Putra, Bambang Subiyanto. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Audit Delay*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 4 Desember 2022

Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan*. Diss. Udayana University, 2015.

Syani, Zulfia. *Pengaruh Omzet Penjualan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Pt Matahari Departement Store Tbk Periode 2015-2022*. Diss. Iain Salatiga, 2024.